

ABSTRAK

Skripsi ini membahas pemikiran politik seorang pemimpin gerakan Komunis Indonesia pada masa kolonial bernama Raden Darsono Notosoedirdjo. Skripsi ini membahas pemikiran politik Darsono sebagai subjek yang menjadi Marxis di dalam gerakan Komunis Indonesia pada periode 1918 hingga 1925. Skripsi ini adalah sebuah kajian sejarah pemikiran dengan melakukann studi kepustakaan dan studi atas tulisan serta pidato Darsono yang terpublikasi dalam serbaneka terbitan berkala dan dokumen sezaman. Berdasarkan kajian yang dilakukan, skripsi ini menunjukkan bahwa Darsono mengartikulasikan Marxisme hanya sejauh sebagai seorang agensi Komunis sehingga dengan demikian ia membangun suatu komitmen ideologis. Terdapat enam ide di dalam tipologi pemikiran politik Darsono selama periode yang tercakup skripsi yaitu pertama, materialisme historis; kedua, metode dan pendekatan revolusi; ketiga, ilmu dan agama; keempat, perkembangan kapitalisme global; kelima, gerakan Komunis Indonesia sebagai gerakan internasional; dan keenam, haluan gerakan Komunis Indonesia. Meskipun Darsono membangun komitmen ideologis terhadap Marxisme, terdapat konteks perkembangan diskursus yang ada pada gerakan Komunis Indonesia sehingga memengaruhi cara dirinya mengartikulasikan ide. Di dalam konteks tersebut skripsi ini menunjukkan bahwa Darsono mengartikulasikan Marxisme secara relatif terhadap perkembangan diskursus sehingga mendeterminasi dua bentuk pemikiran pada dua periode yaitu heterodoksisme (1918—1921) serta internasionalisme dan pragmatisme (1921—1925). Adapun dalam konteks ini ditemukan bahwa terjadi kontinuitas dan diskontinuitas di antara saling-silang beragam aspek yang ada pada tipologi pemikiran Darsono dalam perkembangan pemikirannya selama dua periode tersebut.

Kata kunci: Raden Darsono Notosoedirdjo, sejarah intelektual, pemikiran politik, Marxisme, gerakan Komunis Indonesia

ABSTRACT

This thesis discusses the political thoughts of a leader of the Indonesian Communist movement during the colonial period named Raden Darsono Notoesoedirdjo. This thesis discusses Darsono's political thoughts in the context of his status as a subject who is becoming Marxist in the Indonesian Communist movement during 1918 to 1925. This thesis is an intellectual history studies by conducting a bibliographical study and investigating Darsono's writings and speeches which were published in various periodicals and contemporary documents. The study reveals that Darsono articulated Marxism only as far as a Communist agency. In doing so then he erects an ideological commitment to Marxism. There are six ideas in Darsono's typology of political thought during the period covered by the thesis: first, historical materialism; second, method and approach on revolution; third, science and religion; fourth, the development of global capitalism; fifth, the Indonesian Communist movement as an international movement; and sixth, the direction of the Indonesian Communist movement. Despite his ideological commitment to Marxism, the way Darsono articulated his ideas were influenced by the development of discourse that exist within the Indonesian Communist movement. In that background, this thesis shows that Darsono articulated Marxism relative to the development of discourse that exist within the Indonesian Communist movement. That background determines two forms of Darsono's thought in two periods, that is heterodoxism (1918—1921) and internationalism and pragmatism (1921—1925). To that finding, the thesis detects continuities and discontinuities between the various aspects that exist in the development of Darsono's typology of thought during the two periods.

Keywords: Raden Darsono Notoesoedirdjo, intellectual history, political thought, Marxism, Indonesian Communist movement